

## PENGARUH PENDAPATAN BUNGA PINJAMAN TERHADAP PROFITABILITAS KOPERASI PADA KSP KOPDIT PINTU AIR CABANG BAJAWA

<sup>1</sup>Eka Sri Rejeki, <sup>2</sup>Siktania Maria Diliiana, <sup>3</sup>Maria Viviana Nurak Lewar

<sup>1,2,3</sup>Universitas Nusa Nipa

[siktaniadilliana01@gmail.com](mailto:siktaniadilliana01@gmail.com), [vivilewar178@gmail.com](mailto:vivilewar178@gmail.com)

### ABSTRACT

*The purpose of the study was to determine the effect of loan interest income on profitability at KSP Kopdit Pintu Air Bajawa Branch. The type of research used in this study is a type of quantitative research with a causal associative approach method, the population used in this study is the financial statements at the KSP Kopdit Pintu Air Bajawa Branch. The samples used in this study were the remaining report of business results and the balance sheet report. The data analysis technique used in this study is a simple linear regression analysis with the tests used are descriptive statistical tests and inferential statistical tests, namely classical assumption tests, hypothesis tests, and determination coefficient tests. Data analysis was carried out using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) program version 20. The results of this study show that the insignificance value of the variable loan interest income (X) is greater than the specified significance level of 0.05 ( $0.146 > 0.05$ ), thus it can be concluded that there is no influence between loan interest income (X) and cooperative profitability (Y).*

*Keywords: loan interest income, residual, profitability*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan bunga pinjaman terhadap profitabilitas pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif kausal, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan sisa hasil usaha dan laporan neraca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan uji yang digunakan adalah uji statistik deskriptif dan uji statistik inferensial yaitu uji asumsiklasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program Statistikal Package for the Social Sciens (SPSS) versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai isignifikansi dari variable pendapatan bunga pinjaman (X) lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan 0,05 ( $0,146 > 0,05$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendapatan bunga pinjaman (X) terhadap profitabilitas koperasi (Y).

Kata Kunci: Pendapatan Bunga Pinjaman, SisaHasil Usaha, Profitabilitas

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dimana sebagian besar penduduk hidup dipedesaan apabila pembangunan nasioanal yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat maka daerah pedesaan diprioritaskan sebagai bidang garapan pembangunan. Bagian dari sektor pembangunan yang diadakan atau ditingkatkan adalah pembangunan pada sektor perekonomian yang akan berpengaruh besar terhadap kemajuan negara dan masyarakat Indonesia karena pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri berdasarkan demokrasi ekonomi.

Dalam upaya untuk menjamin kemakmuran rakyat Indonesia, pemerintah telah melakukan banyak hal terutama dibidang ekonomi dengan membangun kebijakan pembangunan perekonomian. Pelaksanaan program kebijakan pembangunan perekonomian dilakukan melalui badan-badan usaha yang didirikan yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), maupun koperasi. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Pasal I

Ketentuan Umum Pasal 1 bagian kesatu menjelaskan tentang koperasi, dimana koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan satu orang atau lebih atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan yang berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi yang cocok bagi masyarakat Indonesia adalah sistem ekonomi tertutup yang bersifat kekeluargaan atau ekonomi rumah tangga, yaitu bangun koperasi yang menguasai seluruh proses ekonomi dari hulu hingga hilir, dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota, (Umi, 2012), dengan demikian maka koperasi betul-betul menguasai sumber kesejahteraan dari sistem ekonomi tersebut dapat mendistribusikannya secara adil dan merata kepada seluruh anggotanya tanpa kecuali asal sistem pengelolaannya benar dan tertib tanpa kecurangan. Umumnya sumber dana koperasi berasal dari laba usaha, simpanan pokok, pinjaman bank, simpanan wajib, simpanan sukarela anggota koperasi, pendapatan bunga, dan jasa kredit lainnya.

Salah satu bentuk usaha yang ada pada koperasi yaitu simpan pinjam. Simpan pinjam merupakan kegiatan pokok yang terjadi pada koperasi. Pelaksanaan kegiatan simpan pinjam tidak lepas dari tujuan fundamental koperasi yaitu mencari keuntungan atau laba dimana koperasi harus dapat mengelola penyaluran-penyaluran dana secara optimal. Semakin baik pengelolaan kegiatan tersebut maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh koperasi.

Kegiatan operasional pada koperasi bertujuan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Menurut Kasmir (2018), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Hery (2015), Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset maupun penggunaan modal. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan yang menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang.

Abd'rachim (2021) menguraikan ada tiga komponen yang digunakan dalam rasio profitabilitas secara garis besar, yaitu: Return on asset (ROA) yaitu laba setelah pajak setelah total aktiva. Return on equity (ROE) Rentabilitas modal sendiri adalah untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, dan Net profit margin (NPM) margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan bunga pinjaman dilakukan melalui peningkatan pelayanan jasa kredit sebagai produk jasa utama. Permintaan kredit investasi akan tetap atau meningkat menunjukkan bahwa perolehan/pendapatan dari bunga kredit akan semakin besar dan meningkatkan profitabilitas, (Lewar *et al.*, 2023). Semakin besar pendapatan bunga suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai melalui bunga yang didapatkan sehingga profitabilitas lebih meningkat.

Teori ekonomi makro menjelaskan bahwa pendapatan bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dan lembaga keuangan lainnya. Pada dasarnya hubungan pendapatan bunga dengan industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya, ada dua macam yakni pendapatan bunga pinjaman dan simpanan. Saat terjadi kenaikan pendapatan bunga bank maka bank akan menaikkan suku bunga simpanan untuk bersaing mendapatkan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada kondisi yang sama suku bunga pinjaman pun turut dinaikan (Abdullah & Amaliah, 2015).

Penelitian dilakukan di KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa. KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa merupakan salah satu dari empat puluh lima cabang yang dimiliki KSP Kopdit Pintu Air. KSP Kopdit Pintu Air adalah salah satu koperasi yang bergerak dibidang penerimaan simpanan dan penyaluran kredit/pinjaman kepada anggota koperasi. KSP



Kopdit Pintu Air dibentuk pada tanggal 1 April 1995, di Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. KSP Kopdit Pintu Air didirikan oleh 50 orang, termasuk yang sementara menjabat pengurus yaitu Bapak Yakobus Jano (Ketua Kopdit Pintu Air) dan Bapak Robertus Belarminus ( Panitia Kredit ). Saat ini KSP Kopdit Pintu Air mempunyai empat puluh lima kantor cabang dan enam belas KCP (Kantor Cabang Pembantu).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa dapat diketahui pendapatan bunga pinjaman disetiap tahunnya belum mencapai target yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan hasil pendapatan bunga pinjaman pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa

**Tabel 1 Data Pendapatan Bunga Pinjaman dan Target Pencapaian Persentase Bunga Pinjaman**

Tahun	Target Penagihan	Realisasi Penagihan	Piutang Tak Tertagih
2017	Rp. 76.432.378.134	Rp. 52.751.210.000	Rp. 17.438.455.786
2018	Rp. 73.814.412.120	Rp. 51.072.134.000	Rp. 16.530.425.810
2019	Rp. 71.612.636.400	Rp. 44.041.717.000	Rp. 14.410.898.505
2020	Rp. 70.466.747.200	Rp. 43.327.589.000	Rp. 12.110.277.651
2021	Rp. 61.856.688.600	Rp. 46.408.857.000	Rp. 15.218.249.817

Sumber data: KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa data pendapatan bunga pinjamandan pencapaianpersentase pendapatan bunga pinjaman pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa dari tahun 2017-2021. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwapendapatan bunga pinjaman tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 6.069.669.000,00 namun berjalannya waktu dari tahun ketahun pendapatan bunga pinjaman mengalami penurunan hingga sebesar Rp. 4.995.119.000,00, penurunan pendapatan bunga pinjaman tersebut dapat berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi. Hal utama yang mempengaruhi pendapatan bunga pinjaman adalah piutang tak tertagih.Piutang tak tertagih yaitu ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban koperasi dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan pembayaran bunga, jika piutang tak tertagih tidak bisa diatasi maka akan berdampak pada pendapatan bunga pinjaman. Pendapatan bunga pinjaman merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu lembaga keuangan baik bank maupun koperasi.

Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa,masalah yang terjadi sehingga berpengaruh pada pendapatan bunga pinjaman yaitu adanya piutang tak tertagih. Berikut ini merupakan tabel target penagihan piutang, realisasi piutang, dan piutang tak tertagih pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa

**Tabel 2 Target Penagihan Piutang, Realisasi Piutang, dan Piutang Tak Tertagih**

Tahun	Target Penagihan	Realisasi Penagihan	Piutang Tak Tertagih
2017	Rp. 76.432.378.134	Rp. 52.751.210.000	Rp. 17.438.455.786
2018	Rp. 73.814.412.120	Rp. 51.072.134.000	Rp. 16.530.425.810
2019	Rp. 71.612.636.400	Rp. 44.041.717.000	Rp. 14.410.898.505
2020	Rp. 70.466.747.200	Rp. 43.327.589.000	Rp. 12.110.277.651
2021	Rp. 61.856.688.600	Rp. 46.408.857.000	Rp. 15.218.249.817

Sumber : KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa

Pada tabel 2 menunjukan bahwa realisasi penagihan piutang belum mencapai target penagihan piutang sehingga dapat menimbulkan piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih sering terjadi karena faktor kesengajaan dari anggota, Kebiasaan kebudayaan yang ada pada daerah koperasi dimana anggota yang melakukan peminjaman tidak memanfaatkan hasil pinjaman tersebut dengan baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan bunga pinjaman sehingga pendapat bunga pinjaman disetiap periode belum mencapai target yang sudah ditetapkan.

## LANDASAN TEORI

### 1. Koperasi

Menurut Subyantoro (2015), Koperasi berasal dari kata: *Co* dan *operation*, *Co* berarti bersama dan *operation* berarti kegiatan/pekerjaan. Dari dua kata tersebut

pengertian dasarnya menjadi “Bersama-sama melakukan kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis, terbuka dan sukarela.

Pengertian koperasi simpan pinjam berdasarkan PSAK Nomor 27 adalah koperasi yang kegiatan atau usaha utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya. Sementara menurut Undang-undang Republik Indonesia, Tahun 2012 tentang Perkoperasian, Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai usaha satu-satunya usaha yang melayani anggota.

Fungsi dan peran koperasi menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 4 adalah: a. Membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat. c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## 2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018), mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dimana rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Informasi tentang rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan Kasmir (2018) adalah Profit Margin (*Profit Margin on Sales*), Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment/ROI*), Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*), dan Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*).

## 3. Pendapatan

Ikatan Akuntan Indonesia (2019), mengungkapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mendefinisikan Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Menurut Harnanto (2019), menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

## 4. Bunga

Menurut Darmawi (2011), bahwa tingkat suku bunga merupakan harga yang harus dibayar oleh peminjam untuk memperoleh dana dari pemberi pinjaman untuk jangka waktu yang disepakati. Menurut Boediono (2014:76), Suku Bunga adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu Rupiah sekarang dan satu Rupiah nanti.

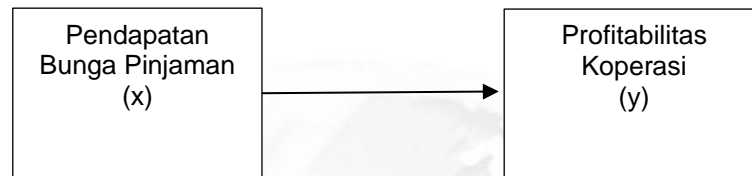
## 5. Pendapatan Bunga Simpanan

Pendapatan bunga diartikan sebagai uang yang diterima dari bunga simpanan, (Albertus Indartno, 2013). Dalam aktivitas operasional bank dan lembaga keuangan lainnya, pendapatan yang diterima bank dan lembaga keuangan lainnya dari produk kredit dan imbalan jasa yang diberikan kepada nasabah yang telah menyimpan uang di bank dan lembaga keuangan lainnya.

## 6. Pendapatan Bunga Pinjaman

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mendefinisikan bunga adalah pembebanan untuk penggunaan kas atau setara dengan kas atau jumlah terutang kepada entitas. Dari pengertian tersebut dapat ditarik satu definisi yaitu, pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan yang berasal dari pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terutang kepada bank, yang berbentuk imbalan yang dibayarkan debitur atas kredit yang diterimanya. Jadi, pendapatan bunga pinjaman diperoleh dari pinjaman yang diberikan kepada debitur.

Kerangka berfikir pengaruh pendapatan bunga pinjaman terhadap profitabilitas koperasi adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini:  $H_a$ : Terdapat pengaruh antara Pendapatan Bunga Pinjaman terhadap Profitabilitas koperasi.

### METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausaldengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dimana untuk melihat pengaruh variable bebas yaitu pendapatan bunga pinjaman terhadap variable terikat yaitu profitabilitas

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan SHU (Sisa Hasil Usaha) dan Laporan Neraca pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa tahun 2017-2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendapatan bunga pinjaman yang diberi simbol (x). Variabel terkait dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diberi simbol (y).

Pendapatan bunga (X) merupakan pendapatan yang berasal dari pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terutang kepada bank, yang berbentuk imbalan yang dibayarkan debitur atas kredit yang diterimanya. Semakin besar pendapatan bunga suatu perusahaan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai melalui bunga yang didapatkan. Pendapatan bunga pinjaman diukur dengan besarnya pendapatan bunga pinjaman yang terdapat di laporan Sisa Hasil Usaha (SHU).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas secara garis besar, yaitu: *Return on asset* (ROA) yaitu laba setelah pajak setelah total aktiva. . Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas dengan alat ukur yang digunakan adalah *Return on equity* (ROE), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih

$$Return\ On\ Asset = \frac{SHU}{total\ aset} \times 100\%$$



yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam proses menganalisis data penulis menggunakan alat bantu berupa program komputer. *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 22. Analisis data melalui statistik deskriptif dan analisis inferensial.

A. Uji Asumsi Klasik

Analisis data juga menggunakan Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018), "Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal". Dalam suatu penelitian, sebelum pengujian dilakukan terlebih dahulu ditentukan taraf signifikan atau taraf nyata.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakseimbangan variansi dapat dilakukan dengan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah di dalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas, .

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau periode sebelumnya.

B. Analisis Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2018), bahwa "Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen". Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah:  $Y = a + bX$

Keterangan :

$Y$  = Profitabilitas

$a$  = harga  $Y$  bila  $x = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah koefisien regresi

$X$  = Pendapatan Bunga Pinjaman

C. Uji Hipotesis ( Uji  $t$  )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen pendapatan bunga ( $x$ ) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen profitabilitas ( $y$ ). Uji  $t$  digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen Ghozali (2016).

D. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Korelasi determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel satu dengan variabel lainnya. Menurut Ghozali (2016), koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

1. Statistik Deskriptif

**Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	5	4995119000.00	6069669000.00	5653150000.0000	402721181.31283
Y	5	.14	.71	.4280	.23753
Valid N (listwise)	5				

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1.3 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pendapatan Bunga Pinjaman (X)  
 Nilai minimum dari Pendapatan Bunga Pinjaman adalah sebesar Rp 4.995.119.000 pada tahun 2021, Nilai Maksimum sebesar Rp 6.069.669.000 pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 5.653.150.000.
- b. Profitabilitas (Y)  
 Nilai minimum dari Profitabilitas adalah sebesar 0,14 pada tahun 2021, Nilai Maksimum sebesar 0,71 pada tahun 2018 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,4280.

## 2. Statistik Inferensial

Statistika inferensial (induktif) adalah metode yang digunakan untuk mengetahui populasi berdasarkan sampel dengan menganalisis dan menginterpretasikan data menjadi sebuah kesimpulan.

### 1) Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.15774441
Most Extreme Differences	Absolute	.254
	Positive	.254
	Negative	-.184
Kolmogorov-Smirnov Z		.567
Asymp. Sig. (2-tailed)		.904
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1.4 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari pengujian adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov adalah 0,904 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,904 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

- b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6 Hasil uji heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.403	.714
	X	.542	.626

a. Dependent Variable: Abs RES

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil uji glejser dari variable X adalah 0,625 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,626 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas pada model regresi yang digunakan.

c. Uji Autokorelasi

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00217
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	3
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari uji run adalah 1,000 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ( $1,000 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dari waktu data yang digunakan.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

**Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>				
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	-2.065	1.281	
1	X	4.410	.000	.748

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas maka persamaan regresi pada penelitian ini adalah:

$$Y = -2.065 + 4.410X$$

Dari persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- Konstanta ( $\alpha$ ) = - 2,065  
Menunjukkan bahwa jika variabel X sama dengan 0, maka Y sebesar - 2.065
- Koefisien Regresi X ( $\beta$ ) = 4,410  
Menunjukkan bahwa arah hubungan positif antara X dengan Y yaitu jika variabel X naik sebesar satu satuan maka Y naik sebesar 4.410 dengan asumsi variabel lainnya konstan

4. Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 9 Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.612	.205
	X	1.950	.146

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 9 diatas maka dapat diuraikan hasil uji t sebagai berikut:

H: Terdapat pengaruh antara Pendapatan Bunga Pinjaman terhadap Profitabilitas koperasi



Diketahui bahwa nilai signifikansi dari variable X adalah 0,146 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan 0,05 ( $0,146 > 0,05$ ) dengan t hitung 1,950, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat pengaruh antara Pendapatan Bunga Pinjaman (X) terhadap Profitabilitas koperasi (Y) dan Hipotesis ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.412	.18215

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Hasil Olah Data, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 10 diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,559 atau 55,9%. Artinya bahwa variable Profitabilitas (Y) dijelaskan oleh variable Pendapatan Bunga Pinjaman (X) sebesar 55,9%, sedangkan sisanya 44,1% ( $100\% - 55,9\%$ ) dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan di dalam penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

Pengaruh Pendapatan Bunga Pinjaman terhadap Profitabilitas koperasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variable Pendapatan Bunga Pinjaman (X) adalah 0,146 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan 0,05 ( $0,146 > 0,05$ ) dengan t hitung 1,950, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tidak Terdapat pengaruh antara Pendapatan Bunga Pinjaman (X) terhadap Profitabilitas koperasi (Y) dan Hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Bunga Pinjaman yang diperoleh KSP. Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa tidak dapat meningkatkan profitabilitas Lembaga yang diukur dengan menggunakan ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti *et al.*, (2015) yang menyatakan bahwa pendapatan bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019) mendefinisikan bunga adalah pembebanan untuk penggunaan kas atau setara dengan kas atau jumlah terutang kepada entitas. Dari pengertian tersebut dapat ditarik satu definisi yaitu, pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan yang berasal dari pembebanan untuk penggunaan kas atau setara kas atau jumlah terutang kepada bank, yang berbentuk imbalan yang dibayarkan debitur atas kredit yang diterimanya.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bunga pinjaman tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini menggambarkan bahwa pendapatan bunga pinjaman tidak mampu untuk meningkatkan keuntungan Lembaga. Pendapatan bunga pinjaman tertinggi diperoleh pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 6.069.669.000,00 namun berjalannya waktu dari tahun ke tahun pendapatan bunga pinjaman mengalami penurunan hingga sebesar Rp. 4.995.119.000,00, penurunan pendapatan bunga pinjaman tersebut dapat berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi, dimana rata-rata profitabilitas sangat kecil yaitu sebesar 0,42.

Hal utama yang mempengaruhi pendapatan bunga pinjaman adalah piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih yaitu ketidakmampuan anggota dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban koperasi dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan pembayaran bunga, jika piutang tak tertagih tidak bisa diatasi maka akan berdampak pada pendapatan bunga pinjaman sehingga profitabilitas yang diperoleh kecil. Pendapatan bunga pinjaman merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu lembaga keuangan baik bank maupun koperasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Abdul Rijal dan Samsiar (2019), Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa pendapatan bunga kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada KPRI UNM di Kota Makassar.

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pendapatan Bunga Pinjaman (X) terhadap Profitabilitas Koperasi (Y) dan hipotesis ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bejawa tidak dapat meningkatkan profitabilitas lembaga yang diukur dengan menggunakan ROA.

Saran dari penelitian ini yang diharapkan dapat bermanfaat antara lain: 1) Bagi koperasi untuk meningkatkan profitabilitas, KSP Kopdit Pintu Air Cabang Bajawa diharapkan dapat meningkatkan volume pinjaman dan melakukan penagihan secara berkala dan tepat terhadap pokok dan bunga pinjaman sehingga pendapatan bunga pinjaman akan mengalami peningkatan dan berdampak positif terhadap peningkatan SHU lembaga, 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain yang tidak dapat digunakan di dalam penelitian ini yakni pendapatan administrasi pinjaman dan pendapatan denda pinjaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim 2021. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Jakarta.
- Abdullah & Amaliah, R. 2015. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*.
- Albertus Indartno 2013. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Darmawi 2011. Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Prabumulih. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5.
- Ghozali 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnanto 2019. *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ikatan Akuntan Indonesia 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lewar, M.V.N., Mao Tokan, M.G. & Rangga, Y.D.P. 2023. Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4): 1342–1351.
- Subyantoro 2015. *Manajemen Koperasi*. Yogyakarta. Yogyakarta: Penerbit Gosyen Publishing.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umi 2012. Analisa Kredit Macet Pada Kpn Satya Bakti Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*.
- Undang-undang Republik Indonesia 2012. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian*.
- Yanti, K.T., Herawati, N.T.. & Sulindawati, N.L.G.E. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Bunga Kredit, Serta Pendapatan Provisi Kredit Terhadap Pforitabilitas Pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Di Kecamatan Buleleng Periode 2012-2013. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3.